

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2011:147) adalah :

“Penelitian yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi”.

“Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alami ataupun yang telah direkayasa oleh manusia” (Nana Syaodih 2008:72).

“Penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian yang dibuat untuk memahami fenomena atau kejadian tentang apa yang dialami atau sedang terjadi oleh objek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, serta hal lainnya, secara holistik dan dengan menggunakan cara deskripsi dengan kata kata atau bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah”. (Moleong 2007:6).

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dengan penafsiran atau menafsirkan, menggambarkan, menyimpulkan suatu data berupa kata-kata tertulis dari data wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan pengendalian intern terhadap penerimaan kas atas rawat inap pada Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Jombang.

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Penerimaan Kas

Penerimaan kas Rumah Sakit berasal dari kegiatan operasional Rumah Sakit yang bersangkutan, salah satunya ialah penerimaan kas dari penjualan jasa perawatan pada rumah sakit ataupun penjualan alat dan obat serta penerimaan lainnya secara tunai ataupun non tunai.

3.2.2 Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal digunakan oleh satuan pengendalian internal untuk mengawasi pelaksana teknis dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan guna meningkatkan kinerja Rumah Sakit disegala aspek, dengan mengacu pada pengendalian internal yang dikembangkan COSO dengan unsur pengendalian sebagai berikut :

a. Lingkungan pengendalian

Merupakan suatu lingkungan yang dibangun atau dibentuk untuk menimbulkan dan membangun kondisi dengan tujuan mempengaruhi efektifitas pengendalian. Dalam penelitian ini, sasaran terwujudnya lingkungan yang sesuai dengan harapan rumah sakit ialah antara satu unit dengan unit lain apakah sudah saling bersinergi, dan apakah sudah dirasakan diseluruh lingkungan pengendalian karena pada dasarnya satu unit dengan unit lain diharapkan mampu saling mendukung guna terwujudnya tujuan rumah sakit.

b. Penilaian resiko

Suatu kegiatan yang dilakukan guna mengetahui resiko yang muncul dan mengevaluasi jika terjadi resiko, serta bertujuan untuk menghambat resiko yang sedang dihadapi Rumah Sakit. Dengan adanya penilaian resiko, maka akan mengetahui dampak kejadian serta solusi dari resiko tersebut.

Dalam penelitian ini, apakah penilaian resiko sudah dilakukan oleh satuan pengendalian internal Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Jombang, dan solusi apasaja yang dilakukan jika dampak dari resiko tersebut sudah terjadi pada Rumah sakit.

c. Aktivitas pengendalian

Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengantisipasi resiko dan menetapkan serta melaksanakan kebijakan prosedur guna memastikan semua berjalan dengan sebagaimana mestinya. Didalam penelitian ini aktivitas satuan pengendalian dilakukan untuk menilai apakah segala sesuatu sudah berjalan dengan semestinya. Dan apa saja yang harus diperhatikan didalam menilai aktivitas pengendalian internal.

d. Informasi dan komunikasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu informasi yang dijadikan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan di Rumah Sakit dalam menentukan kebijakannya. Dengan adanya informasi dan komunikasi, sistem pengendalian intern Rumah Sakit dapat lebih efektif dan efisien. Peneliti ingin mengetahui apakah sistem yang digunakan di

Rumah Sakit sudah sesuai, dan apakah penyampaian informasi melalui sistem tersebut sudah tepat sasaran.

e. Aktivitas Pengawasan

Pengawasan difokuskan guna mengurangi hal yang tidak diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan operasional Rumah Sakit, sehingga pengendalian merupakan komponen yang penting bagi Rumah Sakit, karena disetiap unit pelaksanaan operasional Rumah Sakit membutuhkan pengawasan guna terciptanya sistem pengendalian yang baik. Pengawasan apakah dilakukan secara terus menerus ataukah hanya dilakukan satu periode.

3.3 Penentuan Informan Kunci

Dalam suatu penelitian, informan ditetapkan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Yang dimaksud *snowball sampling* adalah teknik penarikan sampel yang pada awalnya responden dipilih secara acak dengan menggunakan metode non-probabilitas, kemudian responden yang telah dipilih tersebut diminta untuk memberikan informasi mengenai responden-responden lainnya, sehingga diperoleh tambahan responden, dengan kata lain semakin lama kelompok responden tersebut akan semakin besar (Moelong 2007:240). Didalam penelitian ini, peneliti memperoleh responden yang berjumlah 5 orang meliputi bagian admisi, kasir, akuntan, dan satuan pengendalian internal serta staf keuangan Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Jombang.

3.4 Jenis dan Sumber Data serta Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Kuantitatif

Yaitu data dengan berbagai klasifikasi dalam bentuk angka, prosentase, frekuensi, nilai rata-rata, dan sebagainya yang diolah menggunakan rumus matematika (Marzuki 2005:15), data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah data laporan penerimaan kas.

b. Data Kualitatif

Yaitu data yang disusun dengan sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan pada pelaksanaan lapangan, serta dokumentasi (Sugiyono 2014). Data yang dimaksud seperti struktur organisasi dan sejarah singkat Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Jombang.

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterangan, penjelasan, uraian serta definisi yang berhubungan dengan penelitian berupa gambaran sejarah singkat RSNU JOMBANG, visi misi RSNU JOMBANG, struktur organisasi serta aktivitas RSNU JOMBANG.

3.4.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti, menurut (Riduwan 2008:69). Dalam penelitian ini, data yang dimaksud diambil dengan langkah observasi atau pengamatan.

2. Data Sekunder

Dalam pengertiannya, data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, jika didalam perusahaan data yang dimaksud ialah arsip, bukti transaksi, laporan keuangan atau dokumen lain (Sugiyono:2011:222).

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, langkah utama ialah pengumpulan data, dikarenakan tujuan dari penelitian ialah mendapatkan data. Dalam penelitian, jika tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Esterberg (2002) dalam Sugiono (2015:384),

“wawancara merupakan pertemuan antara dua orang dalam bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab, sehingga dapat ditarik kesimpulan dalam mendapatkan makna dari suatu topik tertentu”.

Tujuan diadakannya wawancara ialah untuk memperoleh data secara langsung dari suatu subjek penelitian, dalam penelitian ini subjek yang dimaksud ialah pihak internal Rumah Sakit meliputi bagian admisi, kasir, akuntan, dan juga staf keuangan Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Jombang.

2. Metode Observasi

“Observasi merupakan suatu kegiatan mengamati pola, kebiasaan atau perilaku manusia didalam suatu situasi tertentu, guna mendapatkan apa yang diinginkan” (Lary C. 2004) dalam Sugiyono (2015:235).

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan ialah pada ruang lingkup yang telah dijelaskan pada awal pembahasan, yakni pengendalian intern penerimaan kas terutama rawat inap, batasan observasi dilakukan guna meminimalkan terjadinya pelebaran topik kajian atas penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2015:396), “Teknik dokumentasi dapat disebut sebagai teknik penggandaan atas data-data sekunder untuk mendapatkan data yang mendukung dalam pelaksanaan suatu penelitian”.

Dokumen merupakan suatu pencatatan peristiwa yang terjadi dan sudah berlalu. Dokumen yang dimaksud dapat berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam suatu penelitian metode kualitatif.

4. Studi Pustaka

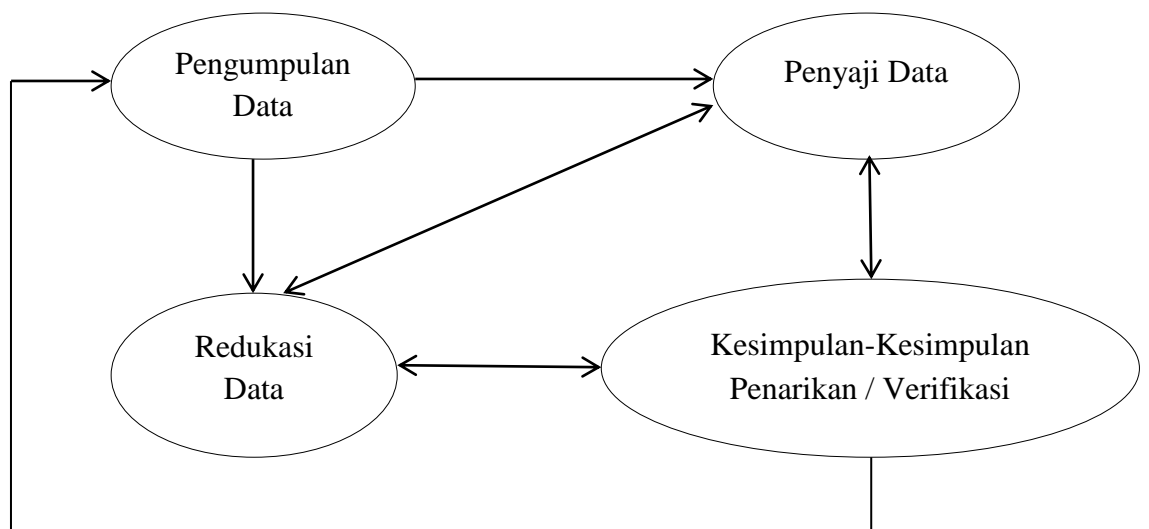
Pengumpulan data dan informasi dengan mempelajari buku-buku dan jurnal penelitian sehingga mendapatkan pemahaman mengenai konsep dan landasan teori yang dipergunakan untuk menganalisis permasalahan.

3.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2012:243), Analisis merupakan salah satu bagian dari proses pengujian data yang hasilnya dipergunakan sebagai salah satu bukti yang memadai dan dijadikan sebagai simpulan dalam sebuah penelitian. Tujuan dari sebuah analisis data dalam suatu penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap

rumusan masalah yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian dan dijadikan sebagai bahan dalam penarikan kesimpulan dan saran guna memberikan tambahan bahan dalam penentuan kebijakan penelitian selanjutnya.

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Humberman (Sugiyono 2012:245), yakni sebagai berikut :



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Kualitatif

a. Pengumpulan Data

Pencarian data-data yang dibutuhkan sesuai dengan kondisi disuatu tempat penelitian. Data-data yang telah dikumpulkan oleh penulis berupa laporan keuangan dan dokumen lain pendukung penelitian.

b. Redukasi Data

Data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian dan segera dianalisis melalui reduksi data, dalam kata lain mereduksi data yaitu merangkum, mengelompokkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada suatu hal yang dianggap penting dan memisahkannya dengan data-data yang mungkin dianggap kurang penting atau tidak perlu. Dengan cara seperti itu, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam penelitiannya.

c. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan data atau informasi yang disusun dan memberikan dasar pijakan dalam penelitian untuk melakukan penarikan kesimpulan penelitian dan pengambilan tindak lanjut. Dalam penelitian ini, penyajian data meliputi beberapa jenis yaitu : matriks, grafik dan bagan yang secara keseluruhan dirancang untuk menggabungkan informasi yang disusun dalam bentuk yang sama dan mudah untuk didapat sehingga peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau harus melangkah untuk melanjutkan analisis menurut saran yang diberikan oleh penyaji sebagai suatu yang berguna.

d. Menarik Kesimpulan

Suatu penelitian memerlukan kesimpulan, dan kesimpulan awal yang ditemukan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten di setiap pelaksanaan penelitian di lapangan, maka kesimpulan yang telah dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dari beberapa macam kegiatan analisis yang telah dijabarkan tersebut diatas berhungan dan berlangsung terus menerus selama penelitian dilakukan. Dengan ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan yang terus menerus atau kontinu dari awal hingga akhir penelitian. Di waktu yang lain, jika dibutuhkan dalam keperluan auditing sebaiknya analisis tersebut dicatat, didokumentasi supaya penilai dapat meneliti dan memahami apa saja yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, peneliti akan menganalisis mengenai peranan sistem informasi akuntansi dalam pengendalian persediaan barang dagang, yaitu berupa :

1. Sistem pemrosesan transaksi
2. Sistem pengendalian intern penerimaan kas

Setelah penelitian dilakukan, dan hasilnya akan dibandingkan dengan teori-teori kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan dari teori-teori yang diperoleh, dari kesimpulan tersebut merupakan masalah yang diteliti. Kemudian hasil dari evaluasi tersebut diharapkan dapat memberikan saran atau rekomendasi bagi perusahaan tersebut, khususnya Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Jombang.